

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis data melalui pembuktian hipotesis yang diangkat dari permasalahan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMK Puragabaya dan SMK Indonesia Raya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepemimpinan kepala sekolah SMK Bidang Keahlian Bisnis (dan Manajemen Studi Pada SMK Puragabaya dan SMK Indonesia Raya), adalah “Efektif”.
2. Tingkat kinerja guru SMK Bidang Keahlian Bisnis (dan Manajemen Studi Pada SMK Puragabaya dan SMK Indonesia Raya), adalah “Sedang”.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru yang ditunjukkan dengan hasil uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 16,176 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 6,672 dengan koefisien determinan 0.730, sehingga dapat disimpulkan kinerja guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala sekolah sebesar 73% . Ini menunjukkan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 73%, sedangkan 27% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Terdapat perbandingan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru antara SMK Puragabaya dan SMK Indonesia Raya, yang akan dijelaskan sebagai berikut:
 - a. Tingkat kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan tanggapan responden yang terdapat di SMK Puragabaya, adalah sebesar 55% atau dapat dikatakan “Efektif”. Sedangkan, tingkat kinerja guru berdasarkan

Agam Anugrah Fajri, 2018

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SMK BIDANG KEAHLIAN BISNIS DAN MANAJEMEN DI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. tanggapan responden yang terdapat di SMK Puragabaya, adalah sebesar 76% atau dapat dikatakan “Sedang”.
- c. Rata-rata indikator kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan tanggapan responden yang terdapat di SMK Indonesia Raya, adalah sebesar 50% atau dapat dikatakan “Cukup”. Sedangkan, tingkat kinerja guru berdasarkan tanggapan responden yang terdapat di Setia Bhakti, adalah sebesar 78% atau dapat dikatakan “Sedang”.
- d. Besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru tertinggi berada di SMK Puragabaya, sebesar 55%. Sedangkan besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru terendah berada di SMK Indonesia raya 50%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Kinerja guru belum optimal dikarenakan oleh beberapa faktor. Pertama, karena ketidaksiapan guru dalam melaksanakan implementasi kurikulum 2013. Sebagaimana yang diketahui, bahwa pada tahun tersebut merupakan tahun pergantian kurikulum dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Hal ini membuat guru-guru sulit menyesuaikan dengan kurikulum baru. Terlebih lagi pada saat itu hanya beberapa guru saja yang mengikuti pelatihan mengenai implementasi kurikulum 2013, sehingga berdampak pula pada kinerja guru. Oleh sebab itu, sebaiknya kepala sekolah memberikan perhatian dan dukungan kepada guru untuk mengikuti pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 kepada guru supaya lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran. Kedua, Kepada guru agar dapat meningkatkan serta menciptakan kinerja guru yang baik. Kesadaran menumbuhkan kinerja guru tidak hanya

dipengaruhi oleh faktor luar saja, tetapi yang lebih penting adalah yang berasal dari diri sendiri yakni upaya peningkatan prestasi kerja dan profesinya.

Kepala sekolah belum optimal dikarenakan oleh beberapa faktor. Faktor instruksi kepala sekolah masih belum bisa optimal dikarenakan kurangnya arahan dari kepala sekolah terhadap guru-guru di sekolah. Kepala sekolah hendaknya menjalankan kepemimpinan dengan baik menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak timbul salah persepsi antara guru dan kepala sekolah sehingga menimbulkan jarak antara kepala sekolah dengan guru. Pada akhirnya guru memiliki sikap yang positif terhadap kepala sekolah.

Tingkat kepemimpinan kepala sekolah di SMK Puragabaya dan SMK Indonesia Raya sudah efektif semoga bisa dipertahankan dan kedepannya bisa lebih optimal dari segi kepemimpinan kepala dan segi kinerja gurunya. Penelitian ini masih terbatas cakupannya, oleh karena itu penelitian ini dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas baik ukuran sampel maupun banyak variabel yang diteliti serta indikator yang digunakan.